

Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Oti Mbootz

Ferica Christinawati Putri^{1*}

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

Email: fericacputri@borneo.ac.id

Abstrak – Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyusunan laporan keuangan saat ini bisa dilakukan dengan cara yang praktis dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* yaitu aplikasi SiAPIK. SiAPIK memberikan kemudahan dalam hal mencatat setiap transaksi dan menghasilkan laporan keuangan berupa Neraca, Perubahan Modal, dan Laporan Laba Rugi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penggunaan Aplikasi SiAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan bagi salah satu UMKM di Kota Tarakan yaitu Oti Mbootz. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan pemilik usaha mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk operasional usaha dan meningkatnya kemampuan mencatat transaksi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan UMKM, SIAPIK

Abstract – Along with the development of information technology, the current preparation of financial reports can be done in a practical way by using an application on a smartphone, namely the SiAPIK application. SiAPIK provides convenience in terms of recording every transaction and producing financial reports in the form of Balance Sheets, Changes in Capital, and Profit and Loss Reports. This activity aims to provide assistance in using the SiAPIK Application to produce financial reports for one of the MSMEs in Tarakan City, namely Oti Mbootz. The method used in this community service activity consists of outreach and assistance in preparing financial reports using the SIAPIK application. The result of this community service activity is an increase in the knowledge of business owners regarding the importance of preparing financial reports for business operations and an increase in the ability to record transactions that can produce financial reports in the form of a Balance Sheet, Profit and Loss Statement.

Keywords: MSME Financial Report, SIAPIK

1. PENDAHULUAN

Dikembangkannya aplikasi SIAPIK sejak 2017 merupakan suatu solusi dari permasalahan kurangnya kemampuan pelaku UMKM di Indonesia dalam membuat laporan keuangan atas usahanya. Sehingga dari masalah tersebut menyulitkan mereka untuk mendapatkan pinjaman atau kredit, sebab kreditur selalu membutuhkan laporan keuangan guna memutuskan pemberian kreditnya. Dilansir dari situs resmi Bank Indonesia, sejak pertama kali diluncurkan hingga akhir 2021, sebanyak 17.837 pelaku UMKM telah menggunakan aplikasi SIAPIK. Mayoritas penggunaannya adalah usaha mikro yang sekitar 40 persen diantaranya berasal dari sektor usaha manufaktur. Selain itu, tercatat sebanyak 724 pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi SIAPIK berhasil mendapatkan pembiayaan dari perbankan dengan total sebesar Rp18,3 miliar. Dengan diperolehnya pembiayaan tersebut tentunya dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya sehingga mendorong UMKM untuk naik kelas.

Pelaporan keuangan, menjadi dasar bagi setiap entitas dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dari pihak manajemen sendiri, hal ini berguna dalam keputusan yang diambil, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan menjadikan keuntungan bagi entitas. Pentingnya laporan keuangan pada setiap entitas, membuat entitas dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), agar laporan keuangan dapat disajikan dengan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pencatatan hingga pada pemrosesan data akuntansi yang terkait.

Si APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Dengan sistem aplikasi ini, pengguna tak perlu memilih transaksi debit dan memilih lawan transaksi kreditnya (seperti pada sistem *Double Entry*). Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi, apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan terutama bagi mereka yang tidak memahami akuntansi secara terperinci.

Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh UMKM yang ada di Indonesia adalah masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan (Bahri, 2016). Masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan usahanya. Banyak diantara pelaku UMKM yang masih belum memisahkan pendanaan usaha dengan pendapatan keluarga. Sehingga mereka belum mengetahui berapa omzet bersih yang mereka peroleh dari hasil usahanya. Oleh sebab itu banyak diantara mereka yang tidak mematuhi kewajiban melaporkan pajaknya kepada negara. Minimnya pengetahuan membuat sebagian besar pelaku UMKM enggan membuat dan mencatat laporan keuangan usahanya (Haryanto 2020).

Kondisi yang dialami oleh Oti Mbootz adalah belum dilaksanakannya pencatatan dan pelaporan keuangan karena memiliki keterbatasan dalam memahami pencatatan transaksi secara sistematis dan praktis. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK bagi UMKM Oti Mbootz ini akan membantu pelaku usaha untuk melakukan proses akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan dengan mudah menggunakan HP Android yaitu dengan menggunakan aplikasi SIAPIK yang telah dikembangkan oleh Bank Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Survey

Survey pendahuluan ditujukan untuk mengetahui latar belakang mitra, permasalahan dan solusi yang telah dan akan dilakukan. Dari survey pendahuluan tersebut disepakati akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa kepada Oti Mbootz.

2.2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada. Dan dari hasil observasi kami dapat mengetahui permasalahan yang ada pada mitra sasaran. Calon mitra sangat kooperatif. Hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dalam memberikan keterangan-keterangan, data-data dan informasi yang diperlukan kepada tim dosen.

2.3 Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif yaitu strategi pengabdian masyarakat yang mengutamakan partisipasi dari subyek atau mitra, yang dilakukan dari mengidentifikasi masalah, menyusun program dan merencanakan solusi secara bersama-sama. Pelaksanaan pemberdayaan memposisikan masyarakat sebagai subyek yang aktif di dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap yang pertama adalah sosialisasi pentingnya laporan keuangan bagi Oti Mbootz. Tahap kedua adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi SIAPIK. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu di tempat pelaku usaha melakukan budidaya pembibitan udang yaitu di lokasi Oti Mbootz, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK ini dilakukan selama 1 minggu dimulai dengan memberikan sosialisai kepada Oti Mbootz. Kegiatan

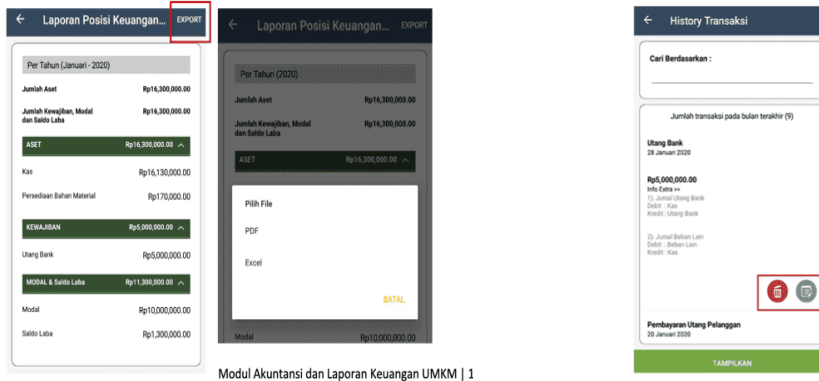
ini dilaksanakan bersama mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Borneo Tarakan. Tahapan pertama yaitu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi Oti Mbootz.



Gambar 1. Sosialisasi Peran Laporan Keuangan

Tahapan kedua yaitu melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dengan membagikan modul penggunaan aplikasi SIAPIK. Modul telah disusun oleh tim untuk diberikan kepada pemilik usaha.

6. User dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol men → pilih laporan → contoh: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) → pilih periode → klik export pada bagian pojok kanan atas. User memilih bentuk file berupa pdf atau excel/
5. User dapat melihat history setelah mengumpulkan data transaksi. Dalam history, klik hapus untuk menghapus transaksi. Klik edit untuk mengedit transaksi yang telah dibuat.



Gambar 2. Modul Aplikasi SIAPIK

Untuk Menyusun laporan keuangan, pemilik usaha Oti Mbootz memberikan transaksi keuangannya sebagai berikut:

- 1 Oktober Diinvestasikan uang tunai sebesar Rp 40.000.000
- 1 Oktober Membeli bahan baku untuk proses produksi Rp 16.000.000
- 4 Oktober Dijual Roti sebanyak 20 pcs seharga Rp 360.000 secara tunai
- 6 Oktober Dibayar biaya listrik Rp 200.000, dan air Rp 100.000
- 10 Oktober Dibeli topping berupa keju ukuran 2kg seharga Rp 120.000
- 10 Oktober Dibeli Glazes sebanyak 2 dengan ukuran 1kg seharga Rp 120.000
- 14 Oktober Dibeli bahan baku roti seharga Rp3.000.000
- 15 Oktober Dibeli kemasan untuk roti 20 pack senilai Rp 100.000

18 Oktober Dijual tunai 500pcs roti Rp 900.000

19 Oktober Menerima pesanan cathering untuk acara di Bank Danamon sebanyak 100 pcs senilai Rp 1.800.000, pembayaran diterima pekan depan.

24 Oktober Diterima pembayaran atas penjualan roti tanggal 19 Oktober

25 Oktober Dibayar gaji karyawan untuk 2 orang senilai Rp 3.000.000

28 Oktober Diambil modal untuk keperluan pribadi Rp 800.000

30 Oktober Dibayar biaya sewa toko Rp 1.500.000 untuk masa 1 bulan

Berikut adalah laporan keuangan yang berhasil dibuat oleh pelaku usaha Oti Mbootz menggunakan Aplikasi SIAPIK

Posisi Laporan Laba Rugi

Oti Mbootz Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Oktober 2022	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp3,060,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp3,060,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp3,000,000.00
Beban Sewa	Rp1,500,000.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp200,000.00
Beban Air	Rp100,000.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp4,800,000.00
Labanya (Rugi)	Rp-1,740,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp800,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp-2,540,000.00

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Oti Mbootz

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Oti Mbootz Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Oktober 2022	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp17,840,000.00
Persediaan Bahan Material	Rp19,620,000.00
Jumlah aset	Rp37,460,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp40,000,000.00
Saldo Laba	Rp-2,540,000.00
Jumlah modal	Rp37,460,000.00
Jumlah Aset	Rp37,460,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp37,460,000.00

Gambar 4. Neraca Oti Mbootz



Gambar 5. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK ini telah membantu Oti Mbootz untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang terdiri dari peningkatan pemahaman melakukan identifikasi transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan didukung oleh data yang diperoleh, Oti Mbootz telah memiliki pemahaman mengidentifikasi transaksi keuangan hingga menjadi laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba rugi.

REFERENCES

- Mubarok, Husni. "PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN "SI APIK" DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV REMAJA SEKAYU ." *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 2020: 34-43.
- Rawun, Yuli. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.12, No. 1, , 2019: 57-66 .*
- Haryanto, A. T., Dewi, S. N., & Riyadi, J. S. (2020). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1.3551>
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.